

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini, adalah penelitian kualitatif. Menurut (Sugiyono 2012) penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu kejadian atau fenomena secara luas.

Desain pada penelitian ini adalah mendiskripsikan beban kerja dan menghitung jumlah tenaga perawat dengan metode WISN di suatu unit. Pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu observasi, telaah dokumen dan wawancara mendalam, hal ini dilakukan untuk mengetahui persepsi, pikiran perawat pelaksana, pendapat kepala ruangan dan manajer keperawatan untuk mendapatkan data-data kegiatan keperawatan berdasarkan beban kerja, hal ini bertujuan untuk memperkuat data-data yang telah didapatkan. Perhitungan beban kerja dapat dilihat melalui teknik *time and motion study*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Ruang rawat inap Al-Kausar PKU Muhammadiyah Bantul.

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2017 – Januari 2018, kemudian dilakukan pengamatan selama 7 hari dimulai dari tanggal 21-27 september 2017 dalam waktu 24 jam untuk menganalisis beban kerja, kemudian dilakukan wawancara mendalam untuk melangkapi data-data yang dibutuhkan oleh metode WISN guna menghitung jumlah kebutuhan perawat.

C. Informan

Menurut Sugiyono (2012) informan adalah nama lain dari sampel yang biasanya digunakan pada jenis penelitian kualitatif. Teknik pengambilan informan dalam penelitian ini ditetapkan secara *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampling dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Penelitian ini memiliki kriteria informan meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan ciri-ciri tertentu dan tidaknya informan tersebut digunakan.

Jadi total informan pada penelitian ini adalah adalah 16 perawat yang terdiri dari, 14 perawat pelaksana yang dilakukan observasi di setiap shift pagi, siang dan malam berupa kegiatan keperawatan selama 24 jam dan dilakukan wawancara kepada kepala ruangan, 3 katim, dan manajer keperawatan, sebagai narasumber.

Informan harus memiliki kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- 1) Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:
 - a) Perawat yang memiliki masa kerja ≥ 1 tahun.
 - b) Perawat yang memiliki pendidikan minimal D3 keperawatan
 - c) Perawat yang bersedia menjadi informan penelitian
 - d) Perawat yang sedang bertugas yang sesuai jadwal shift ketika dilakukan penelitian.
- 2) Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:
 - a) Perawat yang berjaga di ruang Al-Kausar yang tidak bersedia menjadi responden.
 - b) Perawat yang memiliki masa kerja ≤ 1 tahun.

D. Variabel Penelitian

Variabel yaitu objek peneliti atau yang jadi titik perhatian dalam suatu penelitian (Sugiyono 2012). Jadi variabel pada penelitian ini adalah analisa beban kerja dan kebutuhan tenaga perawat pelaksana dengan metode *Workload Indicator Staff Need (WISN)*.

E. Definisi Operasional

Table 3. 2 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
1	Analisis Beban Kerja Perawat	Kegiatan yang menghitung beban kerja perawat dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh perawat selama 24 jam	Observasi kegiatan keperawatan	Formulir <i>time and motion study</i>	Berupa jumlah besaran beban kerja perawat
2	Kegiatan keperawatan langsung	Aktivitas yang secara langsung dilakukan oleh perawat kepada pasien seperti berkomunikasi secara langsung dengan pasien	Observasi dan mencatat aktivitas hasil pengamatan	Formula <i>time and motion study</i> dan <i>Stopwatch</i>	Data dengan jumlah kegiatan keperawatan langsung dalam menit
3	Kegiatan keperawatan tidak langsung	Aktivitas yang tidak berhubungan dengan kegiatan pokok kepada pasien seperti dokumentasi asuhan keperawatan	Observasi dan mencatat aktivitas hasil pengamatan	Formula <i>time and motion study</i> dan <i>Stopwatch</i>	Data dengan jumlah kegiatan tidak langsung perawat dalam menit
4	Kegiatan Pribadi	Kegiatan yang berkaitan dengan kepentingan perawat itu sendiri seperti solat, mandi dan makan.	Observasi dan mencatat aktivitas hasil pengamatan	Formula <i>time and motion study</i> dan <i>Stopwatch</i>	Data jumlah kegiatan pribadi perawat dalam menit
5	Kegiatan non produktif	Kegiatan yang tidak bermanfaat bagi unit layanan seperti ngobrol dan baca Koran	Observasi dan mencatat aktivitas hasil pengamatan	Formula <i>time and motion study</i> dan <i>Stopwatch</i>	Data jumlah kegiatan non produktif perawat dalam menit
6	Waktu kerja tersedia	Waktu yang dibutuhkan oleh staff untuk bekerja selama 1 tahun	Wawancara mendalam dan telaah dokumen	Rumus WISN (dalam bentuk pedoman wawancara) dan <i>Tape recorder</i>	Jumlah waktu kerja tersedia selama 1 tahun dalam satuan menit
7	Tenaga perawat atau katagori SDM	Responden yang akan diteliti dan dihitung kebutuhan tenaganya berdasarkan analisa beban kerja	Wawancara mendalam dan Telaah dokumen data Kepegawaian	Pedoman Wawancara dan <i>Tape recorder</i>	Diperoleh informasi katagori SDM dan data kepegawaian

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur
8	Standar beban kerja	Besaran volume/kuantitas dari suatu kegiatan pokok yang dapat dilaksanakan oleh seorang staf dalam 1 Tahun	Wawancara mendalam, Telaah dokumen dan observasi	Rumus WISN, <i>Tape recorder</i> dan formula <i>time and motion study</i>	Diperoleh jumlah volume/kuantitas kegiatan pokok yang dilaksanakan oleh staf
9	Standar Kelonggran	Jumlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas non keperawatan seperti rapat dan pelatihan	Telaah dokumen Dan Wawancara mendalam	Rumus WISN, pedoman wawancara dan <i>Tape recorder</i>	Jumlah waktu yang diperlukan oleh sataf untuk pelatihan, pendidikan dan rapat selama 1 tahun
10	Jumlah kebutuhan tenaga	Jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan berdasarkan beban kerja	Telaah dokumen, observasi dan Wawancara mendalam	Rumus WISN, <i>Tape recorder</i> dan formula <i>time and motion study</i>	Berupa jumlah tenaga yang dibutuhkan oleh setiap unit

F. Instrument Penelitian

Alat ukur dalam penelitian disebut instrumen penelitian, jadi instrument penelitian yaitu suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian kualitatif yang menjadi intrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri, akan tetapi dapat dikembangkan jika penelitian sudah mengetahui arah penelitian (Sugiyono 2013). Jadi pada penelitian ini adalah peneliti sebagai instrument utama dan informan sebagai narasumber. Peneliti menggunakan instrumen formula *time and motion study* untuk menganalisis beban kerja perawat, dan untuk menghitung kebutuhan perawat berdasarkan beban kerja

menggunakan rumus WISN dan pedoman wawancara mendalam dengan menggunakan alat *tape recorder*.

G. Uji Validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan reabilitas pada penelitian kualitatif menyatakan bahwa uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Uji reabilitas adalah suatu data dinyatakan reliabel apabila dua peneliti atau lebih peneliti dalam objek yang sama menghasilkan data yang sama. Uji validitas dan reabilitas yang dapat digunakan pada penelitian kualitatif adalah dengan menggunakan perpanjangan pengamatan, peningkatan kekuatan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisa kasus negatif dan membercheck (Sugiyono 2012).

Pada penelitian ini uji validitas dan reabilitas yang digunakan adalah dengan menggunakan triangulasi. Menurut Sugiyono (2012) triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, tehnik, dan waktu yang bertujuan untuk membandingkan dan mengecek derajat

kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu, sumber dan tehnik untuk mengkroscek data yang telah didapat dengan membandingkan data hasil pengamatan, telaah dokumen dan hasil wawancara. Pada penelitian ini telah dilakukan triangulasi data dengan mengkroscek data dari dokumen manajer keperawatan dan, melakukan wawancara kepada informan dan melakukan observasi secara langsung kepada perawat pelaksana.

H. Sumber dan Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data kualitatif menggunakan metode observasi untuk melakukan pengamatan aktifitas perawat, kemudian dilakukan wawancara mendalam dan telaah dokumen mengenai waktu kerja yang tersedia, standar kelonggaran, standar beban kerja, jam keperawatan, dan persepsi mengenai jumlah tenaga perawat di Ruang Al-Kausar di Rumah Sakit Muhammadiyah PKU Bantul. Pada penelitian ini, peneliti dibantu oleh 2 asisten peneliti yang memiliki latar belakang pendidikan propesi NS, yang bertugas untuk mengamati aktivitas pelayanan keperawatan selama 3 shif pagi, siang, dan Malam. Sebelum melakukan pengamatan, asisten peneliti diberikan pelatihan dan menyamakan persepsi dengan peneliti, agar proses penelitian ini berjalan dengan lancar. Syarat

untuk menjadi asisten peneliti adalah telah lulus pendidikan D3 atau S1 perawat, yang telah dilatih oleh peneliti dan tidak memiliki status sebagai perawat yang bekerja di ruang AI-Kausar Rumah Sakit PKU Bantul Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Metode Pengumpulan Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil observasi beban kerja perawat dan hasil wawancara mendalam terhadap beberapa informan. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan data primer dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah formula *time and motion study* yang berisi waktu pengamatan dan kegiatan keperawatan selama 7 hari pada shift pagi, siang dan malam. Diperlukan *Stopwatch* serta alat tulis untuk membantu dalam mencatat kegiatan keperawatan

b. Data Sekunder

Data sekunder penelitian ini yaitu daftar kepegawaian, daftar kunjungan pasien, data keperawatan dan daftar keperawatan yang didapatkan dengan melakukan telaah dokumen.

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Data Primer

Proses pengolahan data primer adalah data dari hasil observasi kemudian dihitung waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu kegiatan keperawatan baik itu kegiatan keperawatan langsung, kegiatan keperawatan tidak langsung, kegiatan pribadi dan non produktif. Untuk hasil wawancara mendalam yang sudah direkam, kemudian di rangkum untuk dimasukkan kedalam hasil penelitian.

b. Data sekunder

Proses pengolahan data sekunder yang didapat melalui telaah dokumen adalah data sekunder yang didapatkan kemudian digunakan untuk menentukan waktu kerja tersedia yang terdiri dari : 1) jumlah hari kerja. 2) jumlah cuti dalam satu tahun. 3) jumlah pendidikan dan pelatihan selama satu tahun. 4) jumlah rata-rata ketidakhadiran kerja.

2. Analisa Data

Analisa data pada penelitian kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara

mengorganisasikan data ke dalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusing ke dalam pola, memilih mana yang yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2012).

Jadi analisa pada penelitian ini, langkah-langkah analisa data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi. Reduksi data adalah proses merangkum, mengambil data yang penting, tidak menggunakan data yang tidak cocok dan bias. Reduksi data dibantu dengan menggunakan computer, dengan mengelompokkan data sesuai aspek kriteria tertentu. Tahap-tahap yang dilakukan sebagai berikut untuk mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara dan telaah dokumen :

- a. Semua data yang dikumpulkan setelah selesai pengamatan aktifitas perwat pada setiap shift.
- b. Memeriksa adanya kesalahan, tidak konsisten dalam pengamatan dan melengkapai data yang kurang lengkap.
- c. Memasukkan data yang diperoleh ke dalam computer, kemudian melakukan pengelompokkan data berdasarkan jenis kegiatan.

- d. Menjumlahkan dan mencari rata-rata waktu yang dibutuhkan masing-masing jenis data kegiatan keperawatan yang didapatkan setiap harinya.
- e. Setiap jenis kegiatan keperawatan yang telah diamati, kemudian dicatat jumlah waktu yang dibutuhkan pertindakan keperawatan, sehingga diperoleh waktu setiap aktivitas perawat pelaksana selama satu hari sampai hari terakhir dilakukan penelitian.
- f. Didapatkan jumlah waktu setiap jenis kegiatan perawat pelaksana selama 1-7 hari kemudian mencari rata-rata waktu yang dibutuhkan pertindakan dan perpasien sehingga didapatkan jumlah rata-rata waktu kegiatan pokok perawat.
- g. Merangkum hasil wawancara selama dilakukan penelitian, dengan teknik Axial Coding, dan tema dalam bentuk narasi untuk menghitung standar beban kerja, standar kelonggaran dan aktifitas kegiatan keperawatan.
- h. Menghitung jumlah tenaga yang dibutuhkan dengan menggunakan metode WISN, yang berdasarkan data waktu kerja yang tersedia, standar kelonggran, standar beban kerja dan jumlah pelayanan atau aktivitas selama satu tahun.

- i. Pada penelitian ini, data yang didapat disajikan dalam bentuk uraian singkat dan tabel hasil pengamatan. Langkah akhir, dalam analisa data yaitu verifikasi penarikan kesimpulan, adalah bagaimana beban kerja yang ada disuatu unit, dan jumlah tenaga perawat yang dibutuhkan berdasarkan perhitungan WISN.

J. Tahap Penelitian

Tahap-tahap pada penelitian adalah sebagai berikut

1. Menentukan katagori responden di suatu unit yang akan diteliti.
2. Melakukan analisa beban kerja dengan tehnik *time and motion study* dengan melakukan pengamatan pelayanan yang dikategorikan dalam empat kegiatan yaitu kegiatan keperawatan langsung, kegiatan keperawatan tidak langsung, kegiatan pribadi dan kegiatan non produktif.
3. Kemudian dilakukan wawancara mendalam dan telaah dokumen tentang kegiatan keperawatan langusng, kegiatan keperawatan tidak langsung, beban kerja, waktu kerja perawat, katagori aktivitas yang dilakukan oleh perawat, tandar beban kerja perawat, dan standar kelonggaran perawat.
4. Melakukan triagulasi guna melakukan validasi data atau Melakukan *cross check* kepada responden untuk mendapatkan

validitas data dan tingkat kepercayaan terhadap instrument penelitian.

5. Langkah akhir melakukan perhitungan kebutuhan tenaga perawat berdasarkan metode WISN.

K. Etika Penelitian

Hidayat (2007), menyatakan bahwa masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka etika penelitian harus diperhatikan. Etika Pada penelitian ini, sudah meminta izin kepada Direktur RS PKU Muhammadiyah Bantul dan sudah lulus uji etik dikomite etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Tujuan etika penelitian yaitu menjamin agar tidak ada yang dirugikan dalam penelitian ini atau dampak negatif. Etika penelitian ini diwujudkan dalam bentuk :

1. *Confidentiality* adalah melindungi kerahasiaan identitas responden dan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan responden kepada peneliti.

2. *Informed consen*

Sebelum penelitian terlebih dahulu peneliti meminta persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Conccent* tersebut untuk diberikan sebelum penelitian dilakukan.

3. *Justice* adalah semua responden dalam penelitian ini, diperlakukan secara adil dan diberikan hak yang sama.

4. *Anonimity*

Peneliti tidak mencantumkan nama responden agar menjaga kerahsian dari responden tersebut.

